

BERITA BOHONG DAN PENANGGULANGANNYA

(Studi Kasus *Hadîts al- Ifki* dalam perspektif
Tafsir al-Marâghi dan al-Misbâh)

Tesis

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Magister Agama (M. Ag) Dalam Bidang
Ilmu Al- Qur'ân dan Tafsir



Oleh:

Fatimah Azzahro

NIM: 215410637

Pembimbing:

1. Dr. H. Muchlis M. Hanafi, MA
2. Dr. Hj. Naelul Huda, Phd

**KONSENTRASI 'ULÛMU AL- QUR'ÂN DAN AL- HADÎST
PROGRAM STUDI AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
1439 H/ 2018 M**

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul "Berita Bohong dan Penanggulangannya (Studi Kasus *Hadits al- ifki* dalam perspektif Tafsir al- Marâghî dan al- Misbâh) oleh Fatimah Azzahro dengan NIM 215410635 telah diujikan di sidang *Munaqasyah* Program Pascasarjana Institut Ilmu Al- Qur'an (IIQ) Jakarta pada tanggal 20 Agustus 2018. Tesis tersebut telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar **Magister Agama (M.Ag)** dalam bidang 'Ulumul Qur'an dan 'Ulumul Hadits.

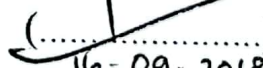
Dr. KH. Ahmad Munif Suratmaputra, MA
Ketua Sidang

()
16-09-2018

Prof. Dr. KH. Abdul Wahab Abd. Muhaimin, MA
Penguji I

()
16/09/2018

Dr. KH. Ahmad Munif Suratmaputra, MA
Penguji II

()
16-09-2018

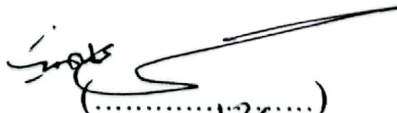
Dr. H. Muchlis M. Hanafi, MA
Pembimbing I

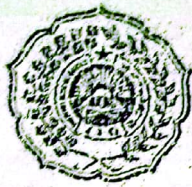
()
15/09/18

Hj. Ade Naelul Huda, MA, Ph. D
Pembimbing II

()
17/10

Dr. H. Muhammad Azizan Fitriana, MA
Sekretaris

()
17/10



LEMBAR BIMBINGAN PENULISAN TESIS
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

NAMA MAHASISWA : Fatimah Azzahro

NIM : 215410637

JUDUL TESIS : Berita Bohong dan Penanggulangannya (Studi Kasus Hadith al-Ifki dalam perspektif Tafsir al-Maraghi dan al-Misbah)

MULAI BIMBINGAN : _____

PEMBIMBING I : Bapak Dr. H. Muchlis M. Hanafi, MA

PEMBIMBING II : Ibu Hj. Ade Naelul Huda, Ph.D

NO	TANGGAL	MATERI (Isi Singkat)	PARAF	
			DOSEN	MHSISWA
1	$\frac{28}{12}$ 17	- Perbaikan pada rumusan masalah. - Perbaikan outline		Fatimah
2	$\frac{6}{1}$ 18	perbaikan outline bab II, III, IV		Fatimah
3	$\frac{7}{8}$ 18	Perbaikan bab IV		Fatimah
4	$\frac{14}{8}$ 18	Perbaikan kesimpulan		Fatimah
	$\frac{16}{8}$ 18	Perbaikan : - 1) abstrak 2) rumusan 3) teknik penelitian / metode		Fatimah

Catatan :

1. Lembar bimbingan ini agar di isi tiap kali konsultasi
2. Lembar ini harus diserahkan waktu mendaftar ujian tesis.
3. Lembar ini agar dimintakan di sekretariat apabila sudah tidak menentu

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PERNYATAAN PENULIS	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
ABSTRAK	xii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Identifikasi masalah.....	9
C. Pembatasan masalah.....	9
D. Perumusan masalah	10
E. Tujuan penelitian.....	10
F. Kegunaan dan manfaat penelitian	11
G. Kajian pustaka	11
H. Metodologi penelitian	17
1. Sumber data	17
2. Teknik pengumpulan data	17
3. Teknik analisis data	18
I. Sistematika penulisan	19
BAB II : PEMBAHASAN MENGENAI BERITA BOHONG.....	23
A. Terminologi berita bohong dalam Al- Qur'ân	23
1. <i>Al- iftirô'</i>	23
2. <i>Al- kadzibu</i>	26
3. <i>Qaulu az- zûr</i>	31

4. <i>Al- ifk</i>	32
5. <i>Al- Buhtân</i>	33
B. Peristiwa <i>al- adîst al-ifki</i>	33
1. Peristiwa <i>al- adîst al-ifki</i> dalam <i>Al- Qur'ân</i>	34
2. Peristiwa <i>al- adîst al-ifki</i> dalam <i>as- Sunnah</i>	42
3. Pandangan sarjana barat (orientalis) dalam menyikapi peristiwa <i>al- adîst al-ifki</i>	56
BAB III : <i>ADÎTS AL- IFKI</i> DALAM KITAB TAFSIR	
<i>AL- MARÂGHI</i> DAN <i>AL- MISBÂH</i>	61
A. Peristiwa <i>al- adîts al- ifki</i> dalam kitab tafsir <i>al- Marâghi</i>	62
1. Biografi mufasssir	62
2. Profil kitab tafsir <i>al- Marâghi</i>	65
3. Penafsiran peristiwa <i>al- adîts al- ifki</i> dalam kitab tafsir <i>al- Marâghi</i>	68
B. Peristiwa <i>al- adîts al- ifki</i> dalam kitab tafsir <i>al- Misbâh</i>	72
1. Biografi mufasssir	72
2. Profil kitab tafsir <i>al- Misbâh</i>	76
3. Penafsiran peristiwa <i>al- adîts al- ifki</i> dalam kitab tafsir <i>al- Misbâh</i>	77
C. Perbandingan penafsiran peristiwa <i>al- adîts al- ifki</i> antara tafsir <i>al- Marâghi</i> dan tafsir <i>Al-misbâh</i>	83
BAB IV: ANALISIS BERITA BOHONG DAN PENANGGULANGANNYA DALAM KASUS <i>ADÎTS</i>	
<i>AL- IFKI</i>	89
A. <i>al- adîts al- ifki</i> dalam tinjauan tafsir <i>al- Marâghi</i> dan tafsir <i>Al-misbâh</i>	89
B. Berita bohong	94

1. Bentuk berita bohong	96
2. Tujuan penyebaran berita bohong	101
3. Dampak penyebaran berita bohong	106
C. Pemaparan Al- Qur'ân dalam menanggulangi berita bohong..	115
D. Cara menyikapi <i>hoax</i> pada media sosial	130
1. Ciri-ciri berita bohong	133
2. Langkah dalam menyikapi <i>hoax</i>	135
BAB V : PENUTUP	147
A. Kesimpulan.....	147
B. Saran.....	148
DAFTAR PUSTAKA	149
LAMPIRAN	161

ABSTRACT

At the moment, there are a lot of false news and has the ease of distribution as found on social media with so many users. This potential then exploited by irresponsible people to take advantages, such as making-up false information and spreading lies. The large numbers of hoaxes that have sprung up makes social media users difficult to distinguish between false news or not. False news circulating on social media is made in such a way that makes social users believe it. In addition, a provocative false news has also shown its influence. This fact reinforces that false news is a problem that should not be underestimated.

On this research, the researcher use three methods, they are: the method of *tahlîlî* which is used to analyze the interpretation of verses concerning the *hadîts al- ifki* and the form of false news on that event and its handling. The method of *ijmâlî* is used to describe the general meaning, law and wisdom in these verses and the method of *maudhû'î* is used to discuss verses relating to a theme on false news and its handling and then analyze it. Responding to the facts, false news is a problem that should not be underestimated because there are now many hoaxes appearing and have shown negative effects.

Based on studies on tafsir al-Marâghi and al-Misbâh, it is known that the Qur'an uses terms related to yaitiu false news namely *al-iftirâ*, *al-kadzibu*, *qaulu az- zûr*, *al-ifku* and *al-buhtân*. Some of the motives included in the spread of false news asking the false news to be curious, not arguing dan underestimate false news. In dealing of false news, having good prejudice, bringing witnesses, clarifying and saying well and honestly are the ways mentioned by the Qur'an to deal a false news.

RINGKASAN TESIS

PENDAHULUAN

Hoax atau berita bohong adalah sesuatu yang perlu ditanggapi dan ditangani dengan serius karena penyebaran berita bohong telah dianggap menjadi suatu cara yang biasa dilakukan untuk menarik perhatian orang banyak. Sehingga masyarakat lupa akan bahayanya menyebarkan berita bohong dan balasan yang akan didapatinya di hari akhir nanti.

Berdasarkan urgensi tersebut, maka penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian mengenai berita bohong, khususnya yang berkaitan dengan pemahaman (tafsir) terhadap Al-Qur'ân. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Bagaimana pandangan Al- Qur'ân menurut tafsir al- Marâghi dan Tafsir al- Misbâh tentang penyebaran berita bohong dan cara menyikapinya?” Adapun tujuan yang akan dicapai dari penelitian masalah utama tersebut di atas adalah: **(1)** Untuk menjelaskan bentuk berita bohong yang terdapat pada peristiwa *ādīts al- ifki* yang dideskripsikan dalam Al- Qur'ân dan untuk mengetahui penafsirannya menurut kitab tafsir al- Marâghi dan Tafsir al- Misbâh. **(2)** Untuk mengetahui solusi Al- Qur'an dalam menyikapi persoalan berita bohong menurut kitab tafsir al- Marâghi dan Tafsir al- Misbâh.

METODE

Penulis dalam penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif. Sumber data primer penelitian ini yaitu ayat- ayat Al-Qur'ân mengenai berita bohong, penanggulangan berita bohong, ayat- ayat mengenai *ādīts al- ifki* yang terdapat pada Q.S an- Nûr (24) ayat 11- 22 dan kedua kitab tafsir yang menjadi objek penelitian ini yaitu tafsir al-Marâghi karya Ahmad Mustafa al-Marâghi dan tafsir al-Misbâh karya M.Quraish Shihab. Adapun sumber data

sekunder yaitu kitab *târikh*, *sîrah an- nabawiyah*, *hadîts*, kitab- kitab tafsir selain kedua kitab tafsir di atas dan buku- buku lainnya serta data- data yang berkaitan dengan penelitian ini.

Pengumpulan data menggunakan metode studi pustaka (*library research*). Data primer pada penelitian ini yaitu ayat-ayat yang merupakan terminologi berita bohong di dalam Al-Qur'ân dan ayat- ayat yang terkait dengan peristiwa *ñadîts al- ifki* serta penafsirannya dalam kitab tafsir al- Marâghi dan al- Misbâh. Sedangkan data sekunder yaitu berupa buku-buku, artikel, dan informasi yang pembahasan penelitian. Metode yang digunakan untuk melakukan proses analisis di atas adalah sebagai berikut: **Metode *tahlîlî* (analisis)**, **Metode *ijmâlî* (global)**, **Metode *maudhû'i* (tematik)**.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peristiwa *ñadîts al- ifki* adalah peristiwa yang banyak dibahas dalam berbagai kajian seperti kajian tafsir, *hadîts*, *fiqh* dan *sîrah nabawiyah*. Pada peristiwa tersebut umat Islam dapat melihat bagaimana proses penyebaran berita bohong, keadaan sosial masyarakat pada saat berita bohong itu tersebar dan perihal keadaan Nabi Muhammad dan 'Âisyah yang menjadi korban dari berita bohong. Oleh karena perkara berita bohong ini adalah perkara yang penting, Allah pun ikut terlibat dengan makhluk- Nya untuk menetapkan kesucian Aisyah dan menetapkan hukum yang terkait pada peristiwa tersebut atau *ñaddu al- qadzfi*.

Berdasarkan peristiwa *hadîts al- ifki*, di antara bentuk perbuatan yang dikategorikan berita bohong pada peristiwa *ñadîts al- ifki*, yaitu: ***Namîmah*** dan ***Al- ifku***. Pada peristiwa *ñadîts al- ifki*, penyebaran berita bohong terhadap 'Âisyah, istri Nabi Muhammad memberi dampak bagi kaum mukmin saat itu.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab- bab sebelumnya, terdapat dua kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini, yaitu:

1. Bentuk berita bohong dalam Al- Qur'an terdapat pada beberapa bentuk terminologi yaitu:

- a. *al- Iftira'*: mendustakan secara bersungguh- sungguh.
- b. *al- Kadzibu*: menyalahi kebenaran.
- c. *qaulu az- zûr*: berpaling dari yang benar.
- d. *al- ifku*: perkataan yang tidak sesuai dengan kenyataan.
- e. *al- buhtân*: kebohongan yang besar

Terminologi bentuk berita bohong tersebut menunjukkan kepada pemaknaan berita bohong yang sengaja diada- adakan dengan sungguh- sungguh dan tidak sesuai dengan kejadian yang sebenarnya.

2. Al- Qur'an memberikan solusi tentang cara menyikapi berita bohong berdasarkan yang terdapat pada ayat Al- Qur'an mengenai *adâts al- ifki* yaitu Q.S an- Nûr (24): 11- 22, yaitu: berprasangka baik, tidak mencari keburukan orang dan menggunjing, mendatangkan saksi untuk memberikan bukti kebenaran suatu berita, melakukan klarifikasi ketika memperoleh informasi serta berkata baik dan jujur.

DAFTAR PUSTAKA

Al- Qur'ân al- Karîm.

'abadi, Abu Thayyib Muhammad Syamsu al- Haq al- 'Azhim, *'Aunu al- Ma'bûd*, Bairut: Dâr al- Fikr.

adz-Zhahabiy, Imâm Syamsuddin *Siyar a'lâmi al-nubalâ*, Bairût: Dar al- kutub al-'ilmiyyah, 2010.

- al- ‘Arabiyyah, Majma’ al- lughah, *al- Mu’jam al- wasîth*, cetakan ketiga, j.2, h. 994
- al- ‘Asqalânî, Syihâbu ad- Dîn Ahmad bin ‘ali bin Hajar, *Tahdzîbu at- Tahdzîb*, Dâr al- fikr, 1995 M/ 1415 H.
- al- ‘asqalânî, Ahmad bin ‘Alî bin Hajar, *fathu al- bârî*, Bairût: Dâr al- Fikr, 1996 M/ 1416 H.
- al- Azadî, Abu Dawud Sulaimân Ibnu al- Asy’atsi as- Sijistânî, *Sunanu Abî Dâwud*, Dâr al- Hadîts: Mesir, 1988 M/ 1408 H.
- al- A’zami, M. M *Sejarah Teks Al- Qur’ân dari wahyu sampai kompilasi*, Jakarta: Gema Insani, 2014.
- al- Bâqi, Muhammad Fuad ‘Abdu *Miftâh Kunûz as- Sunnah*, Mesir: Dâr al- hadîts, 1991 M/ 1411 H.
- al- Bukhâriy, Abu ‘ Abdullâh Muhammad bin Ismâîl bin Ibrâhîm bin Bardizbah al- Ju’fî, *Shahih al- Bukhârî*, Mesir: al- Maktabah al- Tawkifiya, 2014.
- al- Bûthî, Muhammad Sa’îd Ramadhân *Fiqh as- Sîrah an- Nabawiyyah*, Damaskus: Dâr al- Fikr, 1996 H/ 1417 H.
- al- Ghazâlî, Abu Hâmid Muhammad bin Muhammad *Ihyâ’u ‘ulûmu ad-dîn*, Mesir: dâr at-taqwa li at- turâts, 1421 H/ 2000 M.
- al- Humaidi, ‘abd al- ‘azîz bin ‘abdullâh *as- Sîrah an- Nabawiyyah*, Mesir: dâr Ad- Dakwah, 1998 M/ 1418 H.
- al- Marâghi, Ahmad Musthafa, *Tafsir al- Marâghi*, Bairut : Dâr al- fikr, 1394 H/ 1974 M.
- al- Marâghi, Ahmad Musthafa, *Tafsir Al- Marâghi terj: Bahrûn Abu Bakar dkk*, Semarang: Toha Putra, 1992.
- al- Maqdisi, Ahmad bin ‘Abdurrahmân bin Qudamah *Mukhtashar Minhâju al- qâshidîn*, Jeddah: Maktabah al- Ma’mûn, 1996 M/ 1417 H.

- al- Mazzi, Jamaluddin Abi al- Hajjaj Yusuf, *Tahdzîbu al- kamâli fî asmâi ar- rijâli*, Bairut: Dâr al- Fikr, 1994 M/ 1414 H.
- al- Mubârafûrî, Shafiyy ar- Rahmân, *ar-Rahîqi al- Makhtûm*, Bairut: Dâr al- Wâfâ, 1976 M/ 1396 H.
- an- Naisâbûrî, Abu al- Husain Muslim b, in al- Hajjâj al- Qusyairi *Shahîh Muslim*, Mesir: Dâr al- Hadîts, 1997 M/ 1418 H.
- al- Mujahid, Thoha Husein dan A. Atho'llah Fathoni Al- Khalil, *Kamus Al- Wâfi: Arab-Indonesia*, Jakarta: Gema Insani, 2016.
- Al- Qur'an, Lajnah Pentashihan Mushaf, *Komunikasi dan Informasi (Tafsir Al- Qur'an Tematik)*, Jakarta, 2011.
- al- Qurthûbi, Ibnu 'Abdul- barr, *Al-istî'âb fî ma'rifati al- aqhâb*, Bairû: Dâr al- kutub al-'Ilmiyyah, 2010.
- Arif, Syamsudin *Orientalisme & Diabolisme Pemikiran*, Jakarta: Gema Insani, 2008, h.3
- Armas, Adnin, *Metodologi bible dalam Studi Al- Qur'an: Kajian Kritis*, Jakarta: Gema Insani, 2005,
- ath- Thabarî, Abu Ja'far bin Jarîr, *Tafsîr ath- Thabarî terj*: Misbah dkk, Jakarta:Pustaka Azzam, 2009.
- Ambary, Hasan Mu'arif Abdullah Taufik dkk, *Ensiklopedi Islam*, Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve, 1996.
- Ardianto, Elvinaro dkk, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Asgari, Basri Iba *Solusi Alqur'an tentang problema sosial, politik budaya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), cetakan pertama, H. 229
- ash- Shan'ânî, Muhammad bin Ismâ'îl al- Amîr al- Yamanî *Subulu as- Salâm: Syarhu Bulûgh al- Marâm*, Mesir: Dâr al- Hadîts, 2004 M/ 1425 H.

- As- Suyûthî, *asbâb an- nuzûl* terj. Andi Muhammad Syahril dan Yasir Maqasid, Jakarta: Pustaka al- Kautsar, 2014.
- Badr, Abdullâh Abû Su'ûd *Tafsîr ummul mu'minîn 'Âisyah Radhiyallâhu 'anhâ* terj. M. Syamsuddin PT, Jakarta: Darul falah, 1422 H.
- Budiman, Ahmad *Berita Bohong (Hoax) di Media Sosial dan pembentukan opini publik*, Majalah Info Singkat Pemerintahan Dalam Negeri, Vol. IX, No. 01/ I/ PUSLIT/ Januari/ 2017.
- Burton, Graeme *Media and Popular Culture* terj Alfatri Aldin, (Yogyakarta: Jalasutra, 2012), h.9
- Chalil, K.H Moenawar *Kelengkapan Tarikh Nabi Muhammad*, Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Hamka, Prof, Dr, *Bohong di Dunia*, Jakarta: Gema Insani, 2017.
- Hanafi, Muchlis M. *Cara Cerdas Mrnggunakan Media Sosial Berdasarkan Petunjuk Al- Qur'ân dan Sunnah*.
- Hanbal, Abû 'Âdullâh Ahmad bin *Musnad Imâm Ahmad bin Hanbal*, (Bairut: Dâr al- Fikr, 1991 M/ 1411 h
- Hikmat, Mahi M. *Komunikasi Politik Teori dan Praktek*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010.
- Holiday, Ryan *Trust me i'm lying* terj. Aswita Ratih Fitriani, Jakarta: PT. Zaituna Ufuk Abadi, 2016.
- Katsîr, Ibnu *Tasfir Al- Qur'ân al- 'Azhîm*, Bairut: Dâr al- Fikr, 1994 M/ 1414 H.
- IMZI, A. Husnul Hakim *Ensiklopedi Kitab- kitab Tafsir: Kumpulan Kitab- Kitab Tafsir dari Masa Klasik Sampai Masa Kontemporer*, Depok: eLSiQ, 2013.
- Isa, Abu 'Isa Muhammad bin, *Sunan at- Turmudzi*, Bairut: Dâr al- fikr, 1994 M/ 1414 H.

- Istriyani, Ratna dan Nur Huda Widiani, *Etika Komunikasi Islam Dalam Membendung Informasi Hoax Di Ranah Publik Maya*, Jurnal Ilmu Dakwah Vol.36 (2) 2016 EISSN 2581-236X, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Iyâzî, Sayyid Muhammad ‘Ali *al- Mufasssirûn hayâtuhum wa manhajuhum*, Wizârah ats- Tsaqâfah wa al- Irsyâd al- Islâmî: Iran, 1212 H.
- Jafar, Iftitah *Konsep Berita dalam Al’Qur’an (Implikasinya dalam Sistem Pemberitaan di Media Sosial)*, Jurnalisa, Vol 03 Nomor 1/ Mei 2017, P-ISSN.
- Juliswara, Vibriza *Mengembangkan Model Literasi Media yang Berkebhinekaan dalam Menganalisis Informasi Berita Palsu (Hoax) di Media Sosial*, Jurnal Pemikiran Sosiologi, Volume 4 No. 2 , Agustus 2017, ISSN 250-2059, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta,
- Khaldun, Abdurrahman Ibnu *Muqaddimah Ibnu Khaldun*, Bairut: Dar al- kutub al-S‘ilmiyyah, 1434 H/ 2013 M.
- Manzhûr, Ibnu *lisân al- ‘arab*, Qâhirah: Dâr al-ma’ârif, 1119.
- Makin AL, *Antara Barat dan Timur: Batasan, Dominasi, Relasi dan Globalisasi*, Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2015.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya, 2005.
- Muhdhar, Atabik Ali dan Ahmad Zuhdi *Kamus al- ‘ashrî*, Yogyakarta: Multi Karya Grafika, 1996.
- Mursi, Muhammad Sa’id *Tokoh- tokoh Besar Islam Sepanjang Sejarah* terj. Khairul Amru dan Achmad Faozan, Pustaka al- Kautsar: Jakarta, 2007.
- Muslim, Musthafa *Mabâhits fî al- Tafsîr al- Maudhû’iy*, Damaskus: Dâr al- Qalam. 1989 M/ 1410 H.

- Nasional, Departemen Pendidikan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Nashrullah, Rulli *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Siosioteknologi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.
- Newman ,N.A *The Qur'ân: an introductory essay by Theodor Noldeke*, Pennsylvania: Interdisciplinary Biblical Research Institute, 1992.
- Partanto, Pius A *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 1994.
- Qattan, Manna' Khalil, *Mabâhist fî 'ulûm Al- Qur'ân terj.Mudzakkir AS*, Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2013.
- Quthb, Sayyid *fî Zhilâli Al- Qur'ân terj. As'ad Yasin dkk*, Jakarta: Gema Insani Press, 2004.
- RI, Kementrian Agama *Al- Qur'an dan tafsirnya*, Bandung: PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012.
- Ridha, Muhammad *Tarâjimu al- Khulafâi ar- Râsyidîna*, Qôhirah: Dâr al-Hadîst, 2004 M.
- Rivers, William L. et al, *Mass Media and Modern Society* terj. Haris Munandar dan Dudy Priatna, Jakarta: Prenada Media, 2003.
- Shihab, M. Quraish, *Secercah cahaya illahi: Hidup bersama Al- Qur'an*, Jakarta: Mizan, 2000.
- Shihab, M. Quraishy, *Tafsir al- Misbâh: Pesan, Kesan, dan keserasian Al- Qur'an*, Jakarta: Lentera hati, 2002.
- Shihab, M. Quraish *Rasionalitas Al- Qur'ân: Studi Kritis atas Tafsir al- Mannâr*, Jakarta: Lentera Hati, 2006.
- Shihab, M. Quraish *Membaca Sirah Nabi Muhammad SAW, Dalam sorotan AL- Qur'an dan hadits- hadits shahih*, Jakarta: Lentera Hati, 2011.
- Shihab, M. Quraishy, *Al- lubâb*, Tangerang: Lentera hati, 2012.
- Shihab, M. Quraish, *Kaidah Tafsir*, Tangerang: Lentera hati. 2013.

- Shihâb, M. Quraish Nasaruddin Umar, dkk, *Ensiklopedia Al- Qur'ân; Kajian Kosakata*
- Suhandang, Kustandi, *Pengantar Jurnalistik Organisasi, Produk, dan Kode Etik*, Bandung: Nuansa Cendekia, 2016.
- Sobur, Alex *Analisis Teks Media*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Syahâtah, 'abdullâh Mahmûd *Manhâj al- Imâm Muhammad 'Abduh Fî tafsîr al- Qur'ân al- Karîm*, Mesir: wahbah 1963.
- Syibromalisi, Faizah Ali, Jauhar Aziziy, *Membahas Kitab Tafsir Klasik- Modern*, Tangerang: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah, 2011.
- Sztompka, Piotr terjemahan Alimandan, *Sosiologi Perubahan Sosial*, Jakarta, Prenada, 2007.
- Tahmaz, 'Abdul Hamid as- Sayyidah 'Aisyah, *Ummul Mu'minîn wa 'Alimatu Nisâ-i al- Islâm* terj. Abu Syauqi B, Jakarta: Pustaka 'Arafah, 2001.
- Zakaria, Abu Husain Ahmad bin Faris bin *Mu'jam maqâiyis al- lughah*, Bairut: dar- alfikr, 1994 M- 1315 H.
- Zuhdi, Masjufuk *Pengantar ulumul Qur'an*, Surabaya: PT Bina Ilmu, 1993.
- Longman Active Study Dictionary*, England: Pearson Education, 1998, Third Edition.
- Fatwa Majelis Ulama Indonensia Nomor : 24 Tahun 2017 Tentang Hukum Dan Pedoman Bermuamalah Melalui Media
- Audrey Santoso, *Saracen, Penyebar konten SARA yang dapat memecah belah bangsa*, <https://news.detik.com/berita/3616459/saracen-penyebar-konten-sara-yang-dapat-memecah-belah-bangsa>, diakses tanggal 27 oktober 2017.

Aulia Bintang Pratama, *Ada 800 ribu situs penyebar hoax di Indonesia*, <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20161229170130-185-182956/ada-800-ribu-situs-penyebar-hoax-di-indonesia/>, diakses tanggal 27 oktober 2017.

Undang- Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Undang- undang No. 11 Tahun 2008, Pasal 45A ayat (1)

“Jumlah Pengguna Internet 2017 Meningkat, Kominfo Terus Lakukan Percepatan Pembangunan Broadband”, <https://kominfo.go.id/i>, diakses pada 29 maret 2018 pukul. 08:22

“Tafsir AL- MISBAH – M. Quraish Shihab” <https://tafsiralmishbah.wordpress.com/biografi-m-quraish-shihab>, diakses tanggal 10 Juli 2018, pukul 12:32

“Ini Cara Mengatasi Berita Hoax di Dunia Maya”, https://kominfo.go.id/content/detail/8949/ini-cara-mengatasi-berita-hoax-di-dunia-maya/0/sorotan_media, diakses pada hari sabtu, 15 Juli 2018 pukul 23:36.

“Pengertian perbedaan media sosial dan jejaring sosial” <http://www.komunikasipraktis.com/2016/06/pengertian-perbedaan-media-sosial-jejaring-sosial.html>, diakses pada hari senin, 16 Juli 2018, pukul 23:1

“Angka Penyebaran Hoax Capai 800 Ribu Konten, di Pilkada Terus Meningkat” <https://www.idntimes.com/>, diakses pada tanggal 27 Juli 2018, pukul 21:22

Produsen Berita Hoax, Murni Berlatar Ekonomi, <https://www.indopos.co.id/i>, diakses pada tanggal 27 Juli 2018, pukul 21:44

“Ekonomi Tumbuh Tapi Kemiskinan Bertambah, Sri Mulyani: Itu Hoax” <https://finance.detik.com/>, diakses pada tanggal 27 Juli 2018, pukul 21:55

“Ramai Soal Kemenag Ambil Alih Sertifikasi Halal dari MUI, ini Penjelasan”, <https://news.detik.com/>, diakses pada 27 Juli 2018, pukul 23:03

“Penyebarkan Berita Hoax di Indonesia Bisa Raup Rp700 Jutaan”, <https://www.cnnindonesia.com/>, diakses tanggal 27 Juli 2018, pukul 22:20

“Sebut Bom Surabaya Pengalihan Isu, Dosen USU Mengaku Terbawa Emosi”, <https://news.detik.com/>, diakses pada 27 Juli 2019, pukul 23:19

“TurnBackHox, Komunitas Online Anti Hoax di Indonesia”, <http://www.kominfo.go.id/>, diakses pada 28 Juli 2018, pukul 09:27

“Ini Ciri- ciri Hoax Menurut Ketua Dewan Pers”, <http://bnpt.go.id/>, diakses pada 28 Juli 2018, pukul 08:33

“Cara Cerdas Mencegah Penyebaran Hoax”, [http:// m.detik.com](http://m.detik.com), diakses pada 28 Juli 2018, pukul 08:52

“Cara Cerdas Mencegah Penyebaran Hoax”, <http://m.detik.com/>, diakses pada 28 Juli 2018, pukul 09:01

“Fakta Sebenarnya dari Pidato Anies soal Desain Lapangan Banteng”, <https://www.msn.com/>, diakses pada 28 Juli 2018, pukul 22:54

<http://aceh.tribunnews.com/amp/2018/04/24/terlanjur-dipercaya-banyak-orang-ternyata-7-foto-ini-hoax?page=2>, diakses pada 29 Juli 2018, pukul 09.15

<http://aceh.tribunnews.com/amp/2018/04/24/terlanjur-dipercaya-banyak-orang-ternyata-7-foto-ini-hoax?page=2>, diakses pada 29 Juli 2018, pukul 09.25

<http://www.portal-islam.id/2017/10/waspada-adu-domba-dibungkus-hoax-temuan.html?m=1>, diakses pada 29 Juli, pukul 09.35

